

## **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MICROSOFT POWERPOINT PADA KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGGARANGAN**

Robbi'atul Amelia<sup>1)</sup>, Elih Solihatulmilah<sup>2)</sup>, Eka Nurul Muallimah<sup>3)</sup>

Universitas Setia Budhi Rangkas Bitung<sup>1,2,3)</sup>

ameliaqueen406@gmail.com<sup>1</sup>, elihsolihatulmilah3@gmail.com<sup>2</sup>, eka88nurul@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran microsoft powerpoint pada kemampuan Siswa dalam menulis teks eksplanasi Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran microsoft powerpoint pada kemampuan Siswa dalam menulis teks eksplanasi Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk true experimental design (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan sebanyak 169 Siswa yang terdiri dari lima kelas. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari Siswa kelas XI IPS-1 dan XI IPS-2. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes atau uji-T dimana data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media microsoft powerpoint sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ekplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan. Hasil penelitian ini tampak pada Siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni ( $6.627 > 1.666$ ). Dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai  $Sig < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **Kata Kunci**

Media Microsoft Powerpint; Teks Ekplanasi

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi dimasa kini, mulai dengan yang sederhana hingga menghebohkan dunia. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, cepat, dan praktis. Tak terkecuali dalam pelaksanaan Pendidikan pun, teknologi sangat tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan Guru, media pendidikan dapat menghadapi Siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian, Guru tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar, alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi Guru dengan Siswa dan interaksi Siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan Guru. Media audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran. Menurut Purwono (2014), media ini merupakan kombinasi dari audio dan visual sehingga memiliki unsur suara yang dapat didengar dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara, dan lain-lain. Daniel (dalam Sukma, 2018) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media audio visual, Guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih efektif dan menarik.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pada proses pembelajaran Siswa harus memperoleh kesempatan belajar secara aktif untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, oleh sebab itu upaya Guru sangat penting untuk menumbuhkan atau meningkatkan aktivitas belajar Siswa sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang Guru adalah bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dikuasai oleh Siswa. Ini merupakan masalah yang cukup sulit bagi seorang Guru. Kesulitan ini dirasakan karena Peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga makhluk sosial yang berlainan latar belakangnya.

Aplikasi Microsoft powerpoint menyediakan fasilitas slide yang menampung bagian pokok-pokok penting yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan penyajian animasi slide dapat dimodifikasi hingga menjadi penyajian yang menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka para pendengar dapat

ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang akan kita sampaikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlepas dengan penggunaan teknologi. Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Nurhayati (2022) bahwa saat ini hampir tidak ada proses kegiatan pembelajaran tanpa menyertakan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun secara tertulis. Aktivitas menulis merupakan salah satu kegiatan paling akhir yang dikuasai setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menggunakan bahasa lisan kedalam bentuk bahasa tulis. Menulis memiliki peranan penting dalam menilai kemampuan menalar seseorang dalam menyampaikan isi pemikirannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama untuk Siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Keterampilan memiliki arti kecakapan atau pandai dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik dan benar. Seperti pendapat Muzni Ramanto dkk (1991:2) bahwa “keterampilan dapat disamakan dengan kecekatan. Seseorang dapat dikatakan terampil adalah orang mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan benar. Namun, apabila orang tersebut mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tetapi hasilnya tidak sesuai atau salah maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang yang terampil. Dan apabila orang tersebut melakukan pekerjaan dengan benar tetapi lambat dalam menyelesaikannya, maka orang tersebut dapat disimpulkan sebagai orang yang terampil”.

Sedangkan menurut Walija (1996:4) “bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain”. D.P. Tambulan (1994:3) juga menyatakan bahwa “bahasa adalah untuk memahami pikiran dan perasaan, serta menyatakan pikiran dan perasaannya”. Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Seperti yang dikemukakan oleh Dawson {et all}, 1963; Tarigan, 1985:1 bahwa “melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir”.

### **Keterampilan Menulis**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa menguasai empat kemampuan berbahasa, yakni berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Pembelajaran tersebut selalu melibatkan keempat keterampilan berbahasa dan dilakukan secara serentak. Jadi, proses pembelajarannya adalah melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dilakukan secara serentak dan tuntas untuk membahas materi dan tema (Kurniawan,

2015: 40). Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa, yaitu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikiran kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulis. (Nurjamal (2011:69)). Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Menulis yang baik adalah menulis yang dapat dipahami orang lain. (Nurlinda (1997: 4)).

## **Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi dapat didefinisikan sebagai sebuah teks yang menjelaskan suatu proses dan alasan terjadinya sesuatu di dunia, atau tempat manusia hidup. Barwick (2007:50). Restuti (2013:85) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi memiliki makna sebagai sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan terkait proses terjadinya peristiwa atau fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah teks yang menjelaskan tentang suatu proses atau peristiwa terkait proses, asal usul, atau bisa juga disebut perkembangan dari suatu fenomena atau berupa peristiwa alam, sosial, atau budaya.

## **Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada Siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh Guru (Susanto:2013). Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas Siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas Guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas Siswa. (Abuddin Nata 2009).

## **Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medius” yang secara harfiah media dapat dipahami sebagai perantara atau pengantar, dalam hal ini media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Dengan demikian, media merupakan sebuah alat bantu, yang bisa berupa apa saja, digunakan untuk menyalurkan pesan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. (Syaiful Bahri Djamarah).

Dalam konteks pembelajaran, menurut Rayanda Asyar (2012) media dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar apabila integrasi kata dan gambar dapat

mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara diorganisasikan secara baik, spesifik dan jelas (Azhar Arsyad, 2010: 23).

## **Media Microsoft Powerpoint**

Powerpoint adalah aplikasi presentasi yang merupakan salah satu aplikasi komputer dibawah microsoft office dan ditampilkan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD proyektor (Hujair Ah Sanaky, 2011: 54). Powerpoint adalah sebuah program aplikasi presentasi di dalam komputer. Dengan bantuan aplikasi ini, bentuk presentasi secara profesional bisa dibuat dan bahkan bisa dimasukkan dalam server web untuk diakses sebagai bagian pembelajaran (Susilana).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan true experimental design. Dikatakan true experimental (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini Peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari true experimental adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Deskriptif data penelitian yang disajikan berikut adalah deskriptif data Siswa dengan membandingkan hasil belajar Siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi antara pembelajaran yang menggunakan media microsoft powerpoint pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media microsoft powerpoint pada kelas kontrol. Data tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor.

Tabel 1. Uji Independent Samples T Tes

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.849	.360	6.627	72	.000	7.514	1.134	5.253	9.774
	Equal variances not assumed			6.627	66.959	.000	7.514	1.134	5.250	9.777

Keterangan : N : 74  
 Df : 72  
 $t_{hitung} : 6.627$   
 $t_{tabel} : 1.666$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 for windows pada tabel 4.9, diperoleh pada bagian equal variances assumed nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $t_{hitung} = 6.627$ . Pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\% = 0,05$ ) dan derajat bebas ( $dk = n - 2 = 72$ ).

Derajat kebebasan berkaitan dengan jumlah informasi bebas yang digunakan untuk membuat estimasi terhadap informasi yang lain. Perhitungan derajat kebebasan dimulai dari ukuran sampel. Jika parameternya yang ditaksir hanya 2 (artinya terdapat dua variabel) maka derajat kebebasan adalah  $n-2 = 74-2 = 72$ .

Jadi derajat bebas atau degree of freedom (df) adalah  $df = n - k$ .

Rumus :

$$t = [\alpha; (df = n - \kappa)]$$

Diketahui :

$$n = 74$$

$$\kappa = 2$$

$$\alpha = 0,05$$

Di mana :

N = jumlah sampel

$\kappa$  = jumlah variabel

$\alpha$  = tingkat signifikansi

maka,

$$t = [\alpha; (df = n - \kappa)]$$

$$t = [0,05; (df = 74 - 2)]$$

$$t = [0,05; 72]$$

$$t = 1.666$$

Sehingga nilai  $t_{tabel} = t(0,05; 72) = 1.666$ . Hal itu berarti nilai  $sig < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.627 > 1.666$ . Jadi, kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai hipotesis yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikansi antara nilai pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda. Hal ini berarti penggunaan media microsoft powerpoint dapat berpengaruh pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan.

Untuk lebih jelas mengetahui rata-rata nilai post-test eksperimen dan post-test kontrol, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Group Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	<i>Post-Test</i> Eksperimen	37	83.54	4.154	.683
Siswa	<i>Post-Test</i> Kontrol	37	76.03	5.505	.905

Pada tabel 2 diperoleh nilai group statistics hasil belajar Siswa pada kelas kelas eksperimen nilai rata-rata post-test yakni 83.54, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol yakni 76.03. Terdapat adanya perbandingan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penggunaan media microsoft powerpoint sangat berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa setelah proses pembelajaran dapat meningkat, baik Siswa yang diajar dengan menggunakan media microsoft powerpoint maupun Siswa yang diajar tanpa menggunakan media microsoft powerpoint. Hal ini dapat diketahui dari hasil perolehan masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data post-test, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83.54, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76.03. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat kemampuan Siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran microsoft powerpoint.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan, antara Siswa yang diajar menggunakan media microsoft powerpoint dengan Siswa yang diajar tanpa menggunakan media microsoft powerpoint. Menunjukkan berarti hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh dalam proses pembelajaran menulis teks ekplanasi dengan menggunakan media microsoft powerpoint kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan. Adanya pengaruh media microsoft powerpoint dalam pembelajaran ini tampak pada Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni ( $6.627 > 1.666$ ) dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa  $Sig < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Simpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas eksperimen yang menggunakan media microsoft powerpoint dengan

siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan media microsoft powerpoint kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media microsoft powerpoint sebagai media pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berbasis teks terdapat pengaruh dalam meningkatkan kemampuan Siswa dalam menulis teks eksplanasi Bahasa Indonesia. Pengolahan data dengan menggunakan uji-t independent dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 teknik Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai rata-rata post-test Siswa pada kelas eksperimen yaitu 83.54, sedangkan nilai rata-rata post-test Siswa pada kelas kontrol yaitu 76.03. Dengan demikian hasil hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Melihat dari Nilai Sig.  $0.000 < 0.05$  artinya terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media microsoft powerpoint.

Dalam kesimpulannya, penggunaan microsoft powerpoint sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ekplanasi Bahasa Indonesia pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panggarangan. Serta dapat membantu Siswa dalam memvisualisasikan materi pembelajaran yang disajikan juga membuat informasi lebih mudah difahami dalam proses pembelajaran di sekolah.

## REFERENSI

- Abuddin Nata. (2009). Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran Jakarta: Kencana
- Gunawan, Atang. (2007). Belajar Otodidak Word, Excel, Powerpoint. Bandung: PT Informatika. Kosasih, Engkos. 2016. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.